

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Etnobotani melati (*Jasminum sambac* L.) masyarakat Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur yang meliputi 6 kajian yaitu:
 - a. Kajian botani melati yang berhabitus perdu, periodisitas perennial dengan sistem perakaran tunggang. Percabangan batangnya simpodial, arah tumbuh tegak lurus, batangnya bulat dan permukaannya terasa kasar serta beralur. Daunnya berhadapan, berbentuk bulat telur, pangkal tumpul, ujung runcing dan tepi rata serta tulang daun menyirip dengan tekstur tipis berwarna hijau. Merupakan bunga majemuk berbatas berbentuk anak payung menggarpu, mahkotanya berwarna putih berbentuk seperti terompet dengan tabung kelopak yang tinggi.
 - b. Kajian etnoantropologi melati digunakan dalam berbagai upacara adat dan keagamaan seperti mandi pengantin, pakaian pengantin, *bamandi-mandi manujuh bulan*, *baayun mulud*, *payung kembang batamat* Alquran dan upacara kematian.
 - c. Kajian etnofarmakologi melati yaitu sebagai obat penurun gula darah, relaksasi tubuh dan penurun tekanan darah.

- d. Kajian etnoekonomi yaitu sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai pedangang bunga baik diperjual belikan dalam bentuk curah maupun dirangkai terlebih dahulu.
 - e. Kajian etnolinguistik melati tidak terdapat penamaan khusus namun penyebutannya oleh masyarakat yaitu *kembang* melati yang memang sudah ada secara turun temurun.
 - f. Kajian etnoekologi melati dilakukan dengan pengukuran parameter lingkungan yang cocok untuk pertumbuhan melati. Selain itu melati dapat tumbuh baik di Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur karena terdapat faktor lingkungan yang mendukung pertumbuhannya.
2. Uji validitas buku ilmiah populer etnobotani melati (*Jasminum sambac* L.) masyarakat Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media didapat hasil persentase sebesar 80,05% dengan kriteria validitas berada pada kategori cukup valid. Hal ini menunjukkan bahwa buku ilmiah populer yang dikembangkan dapat digunakan namun diperlukan revisi kecil sesuai saran serta masukan dari validator.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Tadris

Biologi UIN Antasari Banjarmasin terkait etnobotani melati (*Jasminum sambac* L.).

2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi Program Studi Tadris Biologi UIN Antasari Banjarmasin dengan menambah variasi dari penelitian yang sudah ada.
3. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bacaan dalam bentuk buku ilmiah populer. Menambah referensi kepustakaan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Program Studi Tadris Biologi. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
4. Bagi Program Studi Tadris Biologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi penelitian terkait etnobotani tumbuhan.
5. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin khususnya Program Studi Tadris Biologi.
6. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk penelitian selanjutnya.
7. Bagi Masyarakat, hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi tambahan terkait etnobotani melati (*Jasminum sambac* L.) dan dapat mempermudah masyarakat dalam memahaminya.